

PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI DAN INFORMASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA *RETURN SAHAM*

A.A. Istri Raissa Wulandari¹
I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: raissawulandari@yahoo.com / telp. +62 81 916 228 977

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Pasar modal memberikan kesempatan bagi investor sebagai pihak yang menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan ekspektasi *return* saham yang akan diterimanya optimal. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 adalah yang dipergunakan dalam penelitian ini. Jumlah pengamatan sebanyak 102 sampel penelitian yang diperoleh dengan metode *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel informasi laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham. Variabel informasi *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: *Laba akuntansi, Corporate Social Responsibility, return saham*

ABSTRACT

Capital markets provide an opportunity for investors as people who invest their funds in various securities with the expectation that stock returns which will be received are optimal. This study is focused on manufacture companies listed on the Stock Exchange 2010-2012. The number of observations are as much as 102 samples obtained by a non-probability sampling methods which is purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results indicate that accounting earnings information variable has positive and significant impact on stock returns. Variable information Corporate Social Responsibility has positive and significant impact on stock returns. This suggests that the first and second hypotheses in this study are accepted.

Keywords: *Accounting earnings, Corporate Social Responsibility, stock return*

PENDAHULUAN

Pasar modal bagi perekonomian negara memiliki peranan penting karena mempunyai dua fungsi yaitu sebagai alternatif pembiayaan jangka panjang bagi perusahaan dan sebagai sarana berinvestasi bagi para investor. Perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat menggunakan dana tersebut untuk membiayai dan mengembangkan proyek-proyeknya sehingga meningkatkan kegiatan perekonomian negara dan kemakmuran masyarakat. Pasar modal sebagai sarana berinvestasi bagi para investor memberikan kesempatan untuk menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas (Virginia *et al.*, 2012). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:1), tempat untuk memperjualbelikan instrumen keuangan untuk jangka panjang disebut pasar modal (*capital market*), seperti saham, instrumen derivatif, utang, dan sebagainya. Bagi perusahaan dan pemerintah, pasar modal adalah sarana pendanaan dan sarana untuk melakukan kegiatan investasi.

Investor memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Informasi keuangan merupakan output yang dihasilkan dari proses akuntansi. Secara umum, bentuknya adalah laporan-laporan keuangan yang dicantumkan dalam laporan keuangan tahunan. Para *stakeholder* entitas mengambil berbagai keputusan mempergunakan informasi yang diberikan oleh perusahaan, khususnya investasi dan kredit (Astika, 2011:49).

Perhatian utama investor dan kreditor sebagai parameter kinerja perusahaan adalah laba. Laba akuntansi didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi dalam bentuk penurunan kewajiban atau penambahan aktiva yang menyebabkan ekuitas meningkat selama periode akuntansi bukan berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba akuntansi digunakan untuk meramalkan kemampuan laba dan memprediksi risiko dalam investasi dan kredit selain untuk menilai kinerja (Yocelyn dan Christiawan, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Apergis *et al.* (2012), meneliti tentang informasi akuntansi, peran kualitas laba, dan bagaimana hal ini mempengaruhi kelebihan *return* saham.

Penelitian ini mempergunakan teknik analisis data regresi berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa informasi akuntansi terutama kualitas laba mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur di US.

Penelitian Yocelyn dan Christiawan (2012), tentang pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan dilakukan pada 97 perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar di BEI tahun 2009-2010. Hasil yang didapatkan adalah laba akuntansi yang diungkapkan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Haryanto (2012), tentang pengaruh relevansi laba akuntansi terhadap *return* saham dengan risiko perusahaan dan *leverage* sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi atas laporan keuangan industri manufaktur di BEI tahun 2008-2010. Hasilnya menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena krisis keuangan terjadi ketika dilakukannya penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Virginia *et al.* (2012), menginformasikan tentang pengaruh pengumuman *earnings* terhadap abnormal *return* saham. Penelitian ini menggunakan metode hypothetico-deductive. Sampel yang diambil adalah 47 emiten dalam indeks KOMPAS 100. Hasilnya adalah pengumuman *earnings* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Kallunki *et al.* (2004), tentang analisis profesi, laba akuntansi, dan *return* saham dengan bukti di Swedia. Penelitian ini menggunakan data *pooled time series cross-sectional*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkiraan laba analisis dan perubahan perkiraan ini penting dalam menjelaskan *return* saham, tingkat pendapatan yang dilaporkan dan tingkat perubahan pendapatan perkiraan analisis berhubungan dengan

return saham, dan perkiraan analisis kelebihan pendapatan saat ini dan perubahan laba dapat menjelaskan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Balachandran and Mohanram (2012), meneliti tentang penggunaan sisa pendapatan untuk memperbaiki hubungan antara pertumbuhan laba dan *return* saham. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Regresi Pooled, Regresi dengan dan tanpa efek tetap, dan Regresi Tahunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan komponen sisa pendapatan adalah positif terkait dengan *return* saham, sedangkan pertumbuhan dalam komponen modal yang diinvestasikan adalah negatif terkait dengan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dimitropoulos dan Asteriou (2009), menginformasikan hubungan antara laba akuntansi dan *return* saham melalui bukti empiris dari pasar modal Yunani. Hubungan antara *return* saham dan laba akuntansi telah menjadi subyek penelitian populer internasional. Sejak Ball dan Brown pada tahun 1968 pertama kali mendokumentasikan hubungan tersebut, jumlah literatur akuntansi yang telah diterbitkan semakin banyak, semua berusaha untuk mengakomodasi insentif terbaik dari pengembalian asosiasi laba, serta kemampuan untuk memprediksi laba masa depan dari pergerakan saham dan sebaliknya. Penelitian ini menggunakan sampel 105 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Athena periode 1994-2004. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai relevansi yang tinggi antara laba akuntansi dan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Adiwiratama (2012), menginformasikan tentang pengaruh informasi laba, arus kas, dan *size* perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi laba, arus kas, dan *size* perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham tetapi secara parsial tidak berpengaruh.

Undang-undang No. 40 Pasal 74 ayat 1 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyatakan perusahaan yang melakukan aktivitas operasional berhubungan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*). Aktivitas CSR memperoleh banyak manfaat yaitu: menurunkan biaya operasional, meningkatkan *market share* dan penjualan, mempertahankan *brand positioning*, meningkatkan *image* perusahaan, dan meningkatkan ketertarikan para investor dan analis keuangan pada perusahaan. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR sebaiknya berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat dan lingkungan setempat, bukan untuk mencari keuntungan semata. Pengungkapan CSR oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor dan dapat memberikan sinyal positif di pasar modal (Cheng dan Christiawan, 2011).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kegiatan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memiliki hubungan baik dengan masyarakat setempat. Mengedepankan prinsip moral dan etis sebagai tolak ukur perusahaan dalam menjalankan kegiatan CSR, yaitu mencapai hasil yang terbaik dengan mencegah kerugian kelompok masyarakat lainnya. ISO 26000 yang mulai diberlakukan 1 November 2010 memberikan standar pedoman sukarela suatu institusi untuk melakukan tanggung jawab sosial untuk semua sektor industri atau sektor pemerintahan di negara maju dan juga negara berkembang (Purnama, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Wang (2011), tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja saham pada penelitian di Taiwan. Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan bagaimana kinerja saham dipengaruhi ketika perusahaan memenuhi tanggung jawab sosialnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan portofolio pada perusahaan yang terdaftar di Dow Jones Sustain Index (DJSI). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak positif dan signifikan pada kinerja saham.

Penelitian Hill *et al.* (2007), menguji hubungan antara CSR dan perusahaan valuasi saham di tiga wilayah di dunia. Hasil penelitian ini adalah CSR menunjukkan konsekuensi jangka panjang yang positif pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Syriopoulos (2007), meneliti tentang CSR dan efeknya pada *shareholder* di Yunani. Hasil penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan CSR cenderung memiliki manajemen yang efisien dan tidak hanya memperhatikan keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muid (2011), menginformasikan tentang pengaruh CSR pada *stock return*. Hasilnya adalah variabel CSR (sosial) secara parsial berpengaruh positif terhadap *stock return*, sedangkan variabel CSR (lingkungan) tidak berpengaruh.

Penelitian Cheng dan Christiawan (2011), menginformasikan tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap *abnormal return*. Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal *et al.* (2012), meneliti tentang dampak CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan di Pakistan. Hasilnya adalah CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Pakistan. Penelitian yang dilakukan oleh Sayekti dan Wondabio (2007), menginformasikan tentang pengaruh CSR *disclosure* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan di BEJ. Hasil penelitian ini adalah tingkat pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap ERC.

Menurut Yocelyn dan Christiawan (2012), *return* saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dananya. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi surat berharga saham. *Return* saham bagi investor digunakan sebagai pembandingan keuntungan sebenarnya dengan keuntungan yang diharapkan pada tingkat pengembalian yang diinginkan di berbagai investasi. Menurut Samsul (2006:291), *return* saham adalah pendapatan dari modal awal investasi yang dinyatakan dalam persentase. Keuntungan ketika memperjualbelikan saham

merupakan pendapatan dalam menginvestasikan saham, ketika memperoleh keuntungan disebut *capital gain* dan ketika memperoleh kerugian disebut *capital loss*.

Penelitian ini mempergunakan teori pasar efisien (*Efficient Market*) sebagai landasan teori. Menurut teori pasar efisien, pasar modal mencerminkan informasi secara akurat dan cepat terhadap kemungkinan yang akan terjadi. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan memberikan informasi yang akan berguna bagi pengguna informasi sehingga tercermin pada harga saham. Harga saham pada pasar modal tersebut sudah dipengaruhi oleh informasi-informasi dari perusahaan (Ang, 1997:17). Menurut Fama (1970), pasar efisien terdapat tiga bentuk, yang pertama adalah efisiensi pasar dalam bentuk lemah. Pasar dapat dikatakan demikian apabila harga dari sekuritasnya mencerminkan informasi masa lalu pada keseluruhan. Bentuk kedua yaitu efisiensi pasar dalam bentuk setengah kuat, dimana semua informasi yang diberikan perusahaan tercermin dalam harga. Bentuk ketiga adalah efisiensi pasar dalam bentuk kuat, dimana harga dari sekuritasnya mencerminkan seluruh informasi secara keseluruhan termasuk informasi yang tidak diberikan perusahaan.

Didasarkan dari uraian diatas, para investor sekarang tidak hanya melihat kinerja keuangan perusahaan yang memperlihatkan besarnya laba yang dihasilkan, tetapi juga kegiatan sosial yang dilakukan sehingga mengangkat nama perusahaan tersebut di kalangan masyarakat. Permasalahan yang akan diteliti dalam tulisan ini adalah bagaimana pengaruh informasi laba akuntansi dan informasi CSR pada *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial. Tulisan ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh informasi laba akuntansi dan informasi CSR pada *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial. Hipotesis yang muncul adalah H_1 yaitu informasi laba akuntansi berpengaruh positif pada *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan H_2 yaitu informasi CSR berpengaruh positif pada *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI periode 2010-2012. Penelitian ini menggunakan objek yang terdiri dari informasi laba akuntansi, informasi CSR, dan *return* saham. Variabel bebas yang dipergunakan adalah informasi laba akuntansi dan informasi CSR. Variabel terikatnya adalah *return* saham. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi *non partisipan* yaitu peneliti hanya sebagai pengamat independen.

Variabel informasi laba akuntansi diukur menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) yaitu dengan rumus laba sebelum pajak dibagi dengan jumlah aset yang dimiliki. Variabel informasi CSR diukur dengan *Corporate Social Responsibility Indeks* (CSRI). Variabel *return* saham diukur dengan menggunakan *closing price* saham periode t dan *closing price* saham periode t-1.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan-perusahaan di BEI yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur periode 2010-2012. Teknik *non probability sampling* yang dipergunakan adalah metode *purposive sampling*. Syarat untuk menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 dan menyajikan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) serta laporan lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mempergunakan 34 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui SPSS. Uji asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan sebelum model regresi digunakan, yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Data yang dihasilkan akan dinyatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar

dari 0,05. Data yang dihasilkan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson (DW) diantara nilai nilai d_U dan $4-d_U$. Data yang dihasilkan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Data yang dihasilkan bebas heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi berada diatas 0,05. Uji kelayakan model juga diperlukan untuk mengetahui kelayakan suatu model yang terdiri dari uji F statistik dan koefisien determinasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan di BEI yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur periode 2010-2012, untuk diteliti dan mendapatkan bukti mengenai pengaruh informasi laba akuntansi dan informasi CSR pada *return* saham. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 102 amatan yaitu 34 perusahaan hasil seleksi *purposive sampling* dikali dengan 3 tahun periode pengamatan.

Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| N | 102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 0,818 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,515 |

Sumber: data diolah peneliti, 2013

Berdasarkan Tabel 1 diatas terlihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,515 > 0,05$, ini berarti residual model regresi yang dianalisis terdistribusi secara normal.

Tabel 2.
Hasil Uji Autokorelasi

| N | Durbin-Watson |
|-----|---------------|
| 102 | 1,729 |

Sumber: data diolah peneliti, 2013

Berdasarkan Tabel 2 diatas, nilai dU untuk jumlah sampel 102 dengan 2 variabel adalah 1,697 maka nilai $4 - dU$ adalah 2,303. Berdasarkan tabel 2, hasil uji Durbin-Watson adalah sebesar 1,729 sehingga $dU < DW < 4-dU$ adalah $1,697 < 1,729 < 2,303$. Hasil ini berarti data penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Laba Akuntansi | 0,888 | 1,126 |
| CSR | 0,888 | 1,126 |

Sumber: data diolah peneliti, 2013

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas tidak ada yang lebih kecil dari 0,1 dan tidak ada nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi, tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Sig. |
|--------------------------|-------|
| Laba Akuntansi (X_1) | 0,052 |
| CSR (X_2) | 0,184 |

Sumber: data diolah peneliti, 2013

Berdasarkan Tabel 4, nilai sig. lebih besar dari 0,05 dari setiap variabel yang berarti variabel tersebut bebas heteroskedastisitas.

Uji kelayakan model digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu model. Hasil uji kelayakan model dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5.
Hasil Uji Kelayakan Model

| Model | F | Sig. |
|--------------|--------|-------|
| 1 Regression | 56,876 | 0,000 |
| Residual | | |
| Total | | |

Sumber: data diolah peneliti, 2013

Berdasarkan Tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa nilai $F = 56,876$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel informasi laba akuntansi dan informasi CSR dapat mempengaruhi *return* saham.

Analisis koefisien determinasi dipergunakan untuk melihat seberapa sumbangan persentase oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6.
Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R Square | Adjusted R Square |
|-------|----------|-------------------|
| 1 | 0,535 | 0,525 |

Sumber: data diolah peneliti, 2013

Berdasarkan Tabel 6 diatas, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,525 memiliki arti bahwa 52,5% informasi laba akuntansi dan informasi CSR menjelaskan variasi *return* saham, sedangkan 47,5% variabel lain menjelaskan variasi *return* saham.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat.

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2,748 | 1,442 | - | 1,906 | 0,060 |
| Laba Akuntansi (X_1) | 0,506 | 0,092 | 0,402 | 5,520 | 0,000 |
| CSR (X_2) | 0,567 | 0,084 | 0,491 | 6,751 | 0,000 |
| <i>Adjusted R²</i> | | | | | 0,525 |
| F Hitung | | | | | 56,876 |
| Sig. F | | | | | 0,000 |

Sumber: data diolah peneliti, 2013

Pada Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel informasi laba akuntansi adalah sebesar 5,520 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut

berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan variabel laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Artinya, Semakin tinggi tingkat laba akuntansi maka tingkat *return* saham perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yocelyn dan Christiawan (2012), Apergis *et al.* (2012), serta Dimitropoulos dan Asteriou (2009) yang menyimpulkan bahwa informasi laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.

Pada Tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel informasi CSR adalah sebesar 6,751 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan variabel informasi CSR berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat informasi CSR, maka tingkat *return* saham perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Cheng dan Christiawan (2011), Muid (2011), Sugiyanto (2011), Wang (2011), Roden and Medina (2011), serta Kwon (2013) yang berpendapat bahwa informasi CSR berpengaruh pada *return* saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dari informasi laba akuntansi dan informasi CSR pada *return* saham perusahaan manufaktur di BEI. Berdasarkan pembahasan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa informasi laba akuntansi memiliki pengaruh positif pada *return* saham perusahaan manufaktur di BEI. Artinya, semakin meningkatnya laba perusahaan maka *return* saham juga akan semakin meningkat. Calon investor yang rasional biasanya lebih tertarik untuk berinvestasi di BEI dimana motivasi pembelian investasinya terutama didorong oleh ekspektasi tingkat dividen yang akan diterimanya disamping *capital gain*.

Informasi CSR berpengaruh positif pada *return* saham perusahaan manufaktur di BEI. Artinya, semakin banyak kegiatan CSR yang dilakukan dan semakin meningkatnya nilai rupiah untuk mendukung kegiatan CSR tersebut mengindikasikan bahwa pencapaian labanya semakin signifikan. Hal ini sangat mendorong calon investor pada umumnya terutama yang memperhatikan aspek-aspek fundamental perusahaan dalam berinvestasi.

REFERENSI

- Adiwiratama, Jundan. 2012. Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1).
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta:Mediasoft Indonesia.
- Apergis, Nicholas, George Artikis, Sofia Eleftheriou, and John Sorros. 2012. Accounting Information, the Cost of Capital and Excess Stock Returns: The Role of Earnings Quality-Evidence from Panel Data. *Journal of International Business Research*, 5(2): pp:123-136.
- Astika, I.B. Putra. 2011. *Teori Akuntansi : Konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Udayana University Press.
- Balachandran, Sudhakar and Partha Mohanram. 2012. Using Residual Income to Refine the Relationship Between Earnings Growth and Stock Returns. *Journal of Review of Accounting Studies*, 17(11142): pp:134-165.
- Cheng, Megawati dan Yulius Jogi Christiawan. 2011. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1): h:24-36.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta:Penerbit Salemba Empat.
- Dimitropoulos, Panagiotis E. and Dimitrios Asteriou. 2009. The Relationship between Earnings and Stock Returns: Empirical Evidence from the Greek Capital Market. *International Journal of Economics and Finance*, 1(1): pp:40-50.
- Fama, E.F. 1970. Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance*, 25(2): pp: 383-417.
- Haryanto, Carolina Margareth. 2012. Pengaruh Relevansi Laba Akuntansi Terhadap Return Saham dengan Risiko Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi pada

Perusahaan Manufaktur di BEI. Dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1): h:9-15.

Hill, Ronald Paul, Thomas Ainscough, Todd Shank, and Daryl Manullang. 2007. Corporate Social Responsibility and Socially Responsible Investing: A Global Perspective. *Journal of Business Ethics*, 70(10551): pp: 165-174.

Iqbal, Nadeem, Naveed Ahmad, Nauman A. Basheer, and Muhammad Nadeem. 2012. Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance of Corporations: Evidence from Pakistan. *International Journal of Learning & Development*, 2(6): pp: 107-118.

Kallunki, Juha-Pekka, Minna Martikainen and Henrik Nilsson. 2004. Analyst Profession, Accounting Earnings and Stock Returns: Swedish Evidence. *Journal of LTA*, 4: pp: 404-426.

Kwon, Gee Jung. 2013. Do Investors Truly Value Corporate Social Responsibility in Companies Listed on the Korean Stock Markets ?. *Journal of Asian Social Science*, 9(4): pp: 1-13.

Muid, Dul. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2009). Dalam *Fokus Ekonomi*, 6(1): h:105-121.

Purnama, Khaerul Anam Widya. 2012. ISO 26000 sebagai Pedoman Baru Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). <http://entergizer.wordpress.com/2012/10/09/iso-26000-sebagai-pedoman-baru-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-csr/>. Diunduh tanggal 19, bulan Oktober, tahun 2013.

Roden, Peyton Foster and Filiberto Enrique Valdés Medina. 2011. An Analysis of Corporate Social Responsibility: The México Evidence. *Journal of Financial and Economic Practice*, 11(2): pp:64-76.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta:Penerbit Erlangga.

Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ). Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar*.

Sugiyanto, Eviatiwi Kusumaningtyas. 2011. Peningkatan Return Saham dan Kinerja Keuangan melalui Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance. Dalam *Aset*, 13(1): h:47-56.

Syriopoulos, Theodore. 2007. Corporate Social Responsibility and Shareholder Effects: The Greek Paradigm. *Journal of International Business and Economy*, 8(1): pp:161-174.

Virginia, Sheila, Elizabeth Tiur Manurung, dan Muliawati. 2012. Pengaruh Pengumuman Earnings Terhadap Abnormal Return Saham. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1): h:1-20.

Wang, Yungchih George. 2011. Corporate Social Responsibility and Stock Performance – Evidence from Taiwan. *Modern Economy*, 2: pp:788-799.

www.idx.co.id

Yocelyn, Azilia dan Yulius Jogi Christiawan. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2): h:81-90.